



---

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA SAAT PANDEMI DI SMA WACHID HASYIM 5 SURABAYA**

**<sup>1</sup>Nur Khayati, <sup>2</sup>Maghfirotul Lathifah, & <sup>3</sup>SutijonoPenulis**

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: [nurkhayati50303@gmail.com](mailto:nurkhayati50303@gmail.com) ; [maghfirotul@unipasby.ac.id](mailto:maghfirotul@unipasby.ac.id) , [sutijono@unipasby.ac.id](mailto:sutijono@unipasby.ac.id)

Received: Jan, 2022

Accepted: Jul, 2022

Published: Dec, 2022

---

**Abstract:** This study was followed by a pandemic phenomenon in which learning was boldly carried out. Bold learning has an impact on students' declining learning responsibilities. Learning responsibility is the obligation to completely completely completely accomplish tasks through utmost effort and courageously bear all the consequences. This study constitutes a type of quantitative research by using the pre-experimental one-group pre-test post-test design method. The samples that this study used were purposive sampling with criteria students late in task collection, students late in taking learning, students never collected tasks. The data analysis technique used is a nonparametric statistical analysis using Wilcoxon tests. Research results that the implementation of group guidance services with animated videos is effective in enhancing students' learning responsibility.

**Keywords:** Group Guidance; Animated Videos; Responsibilities

**Abstrak:** Pembelajaran daring memberikan dampak pada menurunnya tanggung jawab belajar siswa. Tanggung jawab belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimental one group pre-test post-test design. Sampel yang digunakan penelitian ini purposive sampling dengan kriteria siswa terlambat dalam pengumpulan tugas, siswa terlambat dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak pernah mengumpulkan tugas. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statistik non parametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian bahwa implementasi layanan bimbingan kelompok dengan video animasi efektif dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

**Kata kunci:** Bimbingan Kelompok; Video Animasi; Tanggung Jawab

---

## **A. PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia dalam mengurangi tingkat penyebaran virus covid-19 dengan cara menerapkan *sosial distancing*, *physical distancing*, hingga pemberlakuan PSBB pada beberapa daerah di Indonesia. Pandemi covid-19 mengharuskan pembelajaran dialihkan secara daring melalui berbagai aplikasi seperti *google zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *google classroom*. Pembelajaran daring menimbulkan banyak hambatan yang di

alami oleh siswa seperti gangguan sinyal, pemahaman materi, tugas-tugas yang diberikan oleh pihak guru.

Hasil observasi di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya, peneliti menerima informasi tentang kelas XII MIPA 3, terdapat siswa-siswi yang mengalami tanggung jawab belajar menurun, karena adanya kendala dari pembelajaran selama daring. disebabkan beberapa faktor dari guru, orang tua, dan jaringan internet.

Faktor pertama beberapa guru di SMA Wahicd Hasyim 5 Surabaya, guru tidak memberikan penjelasan tentang materi pelajaran kepada siswa, melainkan hanya memberikan tugas-tugas, ada guru memberikan materi tetapi sulit difahami oleh siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring yang dimana siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor kedua orang tua siswa juga menjadi salah satu meningkatnya motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran daring orang tua tidak memberikan dukungan dan mengingatkan belajar pada siswa, maka rasa tanggung jawab belajar siswa semakin menurun. Faktor ketiga pembelajaran daring juga dilakukan dengan aplikasi yang membutuhkan jaringan yang bagus, tetapi tidak semua tempat tinggal siswa mempunyai jaringan internet bagus dari beberapa faktor di atas mengakibatkan tanggung jawab belajar siswa menjadi menurun.

Dampak dari beberapa faktor diatas menimbulkan menurunnya tanggung jawab belajar siswa di Wachid Hasyim 5 Surabaya yang dimana bentuk kesediaan siswa dalam pengumpulan tugas yang tidak sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan, siswa tidak mengumpulkan tugas, siswa terlambat dalam mengikuti pembelajaran daring, siswa tidak mengikuti pembelajaran daring. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan tidak tepat waktu maka siswa akan diberikan hukuman atau sangsi yang sudah disepakati oleh pihak sekolah.

Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMA adalah suatu kewajiban atau kesediaan untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya dari ketidak tanggung jawab dalam belajarnya (Dewi, 2016). Tanggung jawab belajar dapat mengubah siswa menjadi pribadi yang mandiri, tekun, sikap positif, sikap proaktif, mengontrol diri dalam bertindak dan berusaha mencapai hasil belajar yang baik (Tarigan et al., 2020).

Bimbingan kelompok dengan video animasi adalah sebuah pemberian bantuan

untuk mencapai perkembangan siswa secara optimal, video animasi sebagai sarana untuk menyalurkan informasi, video animasi merupakan gabungan media audio, media visual, dan berbagai objek yang tersusun (Cahya Dewi Rizkiwati, 2014).

Penelitian ini diperlukan layanan bimbingan kelompok dengan video animasi untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Dasar teori video animasi (Edgar Dale; Wilbur Schramm, 1958) dengan audiovisual yang memberikan dasar konkrit untuk konsep pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti bimbingan kelompok dan menarik perhatian siswa dalam mengikutinya.

Hasil penelitian (Prasetya, 2020) tentang "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Karyawisata Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020", terdapat hasil analisis data perbedaan mean saat pretest atau sebelum treatment 22,66 dan posttest setelah treatment 35,53. Jadi bisa disimpulkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan siswa memiliki tanggung jawab belajar yang sedang dan setelah diberikan perlakuan siswa memiliki tanggung jawab belajar sangat tinggi.

Hasil penelitian (Wahyuni, 2020), tentang "Implementation of Group Guidance Model to Improve Students' Responsibilities in Learning Activities in Class XI IPS2" terdapat observasi awal dengan hasil: sering membolos 2%, sering terlambat masuk sekolah 20%, sering izin meninggalkan kegiatan belajar 25%, tidak mengerjakan PR lebih dari 35%, terlambat mengumpulkan tugas lebih dari 40%, tidak membawa buku/tugas sesuai jadwal 15% pelajaran saat belajar aktivitas lebih dari 45%, dan menyontek saat ujian 65%.

Hasil penelitian (Widiyasanti et al., 2018), tentang "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V" terdapat karakter tanggung jawab menunjukkan bahwa siswa mempunyai karakter tanggung jawab yang tinggi jika melakukan pembelajaran dengan media video animasi. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil pretest post- test yang semula pada kategori cukup 11 siswa, kategori baik 15 siswa, kategori sangat baik 7 siswa meningkat menjadi kategori cukup baik 1 siswa, kategori baik 9 siswa dan kategori sangat baik 23 siswa.

Hasil penelitian (Heriansyah & Kurniawan, 2017), tentang "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar

Mahasiswa" terdapat tanggung jawab belajar mahasiswa sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik self management sebesar 31,7 sedangkan setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik self management sebesar 71,8%. Berdasar hasil sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management terjadi peningkatan dalam tanggung jawab belajar mahasiswa.

Hasil penelitian (Yanuarita Widi Astuti, 2014), tentang "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd" terdapat menunjukkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata skor pretes 27,92 dan postes 29,51, kelompok eksperimen I memperoleh rata-rata skor pretes 27,95 dan postes 31,73, sedangkan kelompok eksperimen II memperoleh rata-rata skor pretes 27,75 dan postes 31,33. Peningkatan rata-rata skor yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 1,59. Peningkatan rata-rata skor kelompok eksperimen I sebesar 3,78 dan peningkatan rata-rata skor kelompok eksperimen II sebesar 3,58.

Berdasarkan dari fenomena yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengangkat judul "Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan video animasi untuk meningkatkan tanggung jawab belajar pada siswa". Peneliti menggunakan bimbingan kelompok dengan video animasi, agar peneliti dapat mengetahui keaktifan siswa dalam berdiskusi dan video animasi berguna untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.

## **B. METODE**

Metode menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (Tri, n.d.). Rancangan penelitian ini menggunakan pra-eksperimen dengan *one group pre test - post test design* (Prof. DR. Sugiyono, 2016). Peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui tanggung jawab belajar siswa. Setelah mengetahui kategori tanggung jawab belajar siswa kemudian peneliti memberikan *treatment* pada kategori tanggung jawab belajar rendah untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Setelah itu peneliti memberikan *post-test* guna mengetahui peningkatan hasil setelah diberikan *treatment*. Populasi penelitian ini kelas XII MIPA 3 sejumlah 34 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* (Prof. DR. Sugiyono, 2010) dengan kriteria yang telah di tentukan yaitu, siswa terlambat dalam mengikuti pembelajaran daring, siswa tidak pernah mengikuti pembelajaran daring, siswa terlambat mengumpulkan

tugas, siswa tidak pernah mengumpulkan tugas dan siswa kurang dalam memahami materi pembelajaran. Sampel penelitian ini yang berada pada kategori rendah dan sesuai dengan kriteria sejumlah 10 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data skala pengukuran. Peneliti menganalisis data penelitian menggunakan Uji *Wilcoxon* Statistik Non Parametrik.

Berikut tabel populasi dan sampel :

Tabel 1. Tabel Populasi dan Sampel Penelitian

Asal Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel	
SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya	XII MIPA 2	34	Laki-laki	7
			Perempuan	3
				10

## HASIL

Hasil Penelitian tentang Tanggung Jawab Belajar Siswa Saat Pandemi Di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya yang telah dilakukan dengan cara menyebar skala pengukuran pada siswa kelas XII MIPA 3 dengan jumlah responden 34 siswa. peneliti mengajukan 30 butir item pernyataan kepada responden.

### a) Data *Pre-Test*

Tabel 1.2 Skor Hasil *Pre-test* Terendah

No	Responden	Skor	Kategori
1	GNI	63	Rendah
2	SMI	65	Rendah
3	RZA	66	Rendah
4	NVL	68	Rendah
5	DMP	69	Rendah
6	FIZ	69	Rendah
7	NWL	69	Rendah
8	DMA	70	Rendah
9	MIN	70	Rendah
10	PTI	70	Rendah

Hasil data *pre-test* dapat dilihat bahwa terdapat 10 responden yang berada pada kategori tanggung jawab belajar yang rendah. Hasil *pre-test* menunjukkan hasil sebelum responden mendapatkan *treatment*.

### b) Data *Post-Test*

Pemberian *post-test* pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan dan peningkatan, setelah diberikan *treatment* bimbingan kelompok dengan video animasi. Selanjutnya hasil dari *post-test* dijelaskan pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Skor hasil *post-test* meningkatkan tanggung jawab belajar pada siswa

No	Responden	Skor	Kategori
1	GNI	70	Rendah
2	SMI	92	Sedang
3	RZA	88	Sedang
4	NVL	88	Sedang
5	DMP	89	Sedang
6	FIZ	98	Sedang
7	NWL	98	Sedang
8	DMA	86	Sedang
9	MIN	89	Sedang
10	PTI	111	Tinggi

Hasil dari data *post-test* menunjukkan responden mengalami peningkatan tanggung jawab belajar dengan hasil yang berbeda-beda setelah diberikan *treatment*.

Berikut adalah perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dari skala pengukuran tanggung jawab belajar.

Tabel 1.4 Hasil Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Tanggung Jawab Belajar Siswa Saat Pandemi di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya

No	Nama Mahasiswa	Pre-test (X)	Kategori	Post-test (Y)	Kategori	Perbedaan Skor
1	GNI	63	Rendah	70	Rendah	7
2	SMI	65	Rendah	92	Sedang	27
3	RZA	66	Rendah	88	Sedang	22
4	NVL	68	Rendah	88	Sedang	20
5	DMP	69	Rendah	89	Sedang	20
6	FIZ	69	Rendah	98	Sedang	29
7	NWL	69	Rendah	98	Sedang	29
8	DMA	70	Rendah	86	Sedang	16
9	MIN	70	Rendah	89	Sedang	19
10	PTI	70	Rendah	111	Tinggi	41

Tabel diatas menunjukkan hasil sebelum diberikan *treatment*, responden masuk dalam kategori rendah. Hasil dari *post-test* yang sudah diberikan kepada 10 responden mengalami peningkatan tanggung jawab belajar dari kategori rendah ke tinggi. Responden mengalami peningkatan yang disebabkan oleh beberapa faktor.

### C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pre-test* yang sudah dilakukan peneliti pada 10 responden kategori rendah. Kriteria tanggung jawab belajar yakni siswa terlambat dalam mengikuti pembelajaran daring, siswa tidak pernah mengikuti pembelajaran daring, siswa terlambat mengumpulkan tugas, siswa tidak pernah mengumpulkan tugas, kurangnya pemahaman materi.

Tahap pelaksanaan bimbingan kelompok, peneliti melakukan enam tahapan dan tiga *treatment* secara *luring*. Adapun tahapan bimbingan kelompok dengan video animasi yaitu:

- 1) Tahap I: tahap pengenalan. Pemimpin dan anggota kelompok saling mengenal satu sama lain. Kemudian pemimpin kelompok memberikan penjelasan tentang prosedur bimbingan kelompok.
- 2) Tahap II Peralihan: tahap transisi atau tahap pembentukan. Tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan kepada anggota kelompok dan membuat semua saling terbuka satu sama lain. Pemimpin menanyakan anggota kelompok untuk kesiapan untuk melanjutkan ketahap berikutnya.
- 3) Tahap III Kegiatan : pembahasan dan mengemukakan permasalahan, pemilihan masalah dan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan video animasi. Adapun video animasi terdapat tiga tema yaitu pertama membahas tentang penjelasan covid-19, pembelajaran luring dan daring, video kedua membahas tentang faktor dan dampak menurunnya tanggung jawab belajar, video ketiga mengenai solusi dan tips meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Pemimpin kelompok bertugas untuk mengamati proses bimbingan kelompok dan tujuan dari permasalahan semua anggota kelompok yang dibicarakan.
- 4) Tahap IV Pengakhiran: membahas mengenai keberhasilan yang sudah dibahas selama pertemuan. Pemimpin kelompok disini melakukan evaluasi hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing anggota kelompok.

Setelah peneliti memberikan *treatment* kepada responden dapat diketahui bahwa responden mengalami perubahan peningkatan tanggung jawab belajar. Meskipun terdapat satu responden yang masih dalam kategori rendah dikarenakan beberapa masalah dalam keluarganya namun sudah menunjukkan sedikit peningkatan. Hasil skor *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada tanggung jawab belajar siswa.

Hasil diatas dapat menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan video animasi efektif dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa saat pandemi di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya, maka hipotesis yang diajukan penelitian dapat diterima, bahwa memberikan layanan bimbingan kelompok dengan video animasi dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dengan tiga macam tema video animasi.

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa menurunnya tanggung jawab belajar dialami oleh kelas XXI MIPA 3 di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya, sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan video animasi berada pada kategori rendah. Menurunnya tanggung jawab belajar yang dialami siswa-siswi kelas XXI MIPA 3 di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan video animasi menunjukkan kategori sedang dan tinggi. Peningkatan dapat dilihat dari skor rata-rata pre-test dan post-test. Hasil analisis dapat dikatakan layanan bimbingan kelompok dengan video animasi efektif dalam meningkatkan tanggung jawab belajar saat pandemi di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

Saran penelitian bagi peserta didik dapat meningkatkan tanggung jawab belajar dan mampu menerapkan tips-tips dalam meningkatkan tanggung jawab belajar dirumah dengan baik. Kemudian, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jenjang yang lebih luas, agar menambah wawasan peneliti lainnya. Diharapkan guru BK dapat menerapkan video animasi untuk membantu siswa semangat, tidak bosan dan menarik siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok.

#### **REFERENSI**

- Cahya Dewi Rizkiwati. (2014). *FAKTOR-FAKTOR HAMBATAN PROFESIONALISASI GURU BK DI SMA NEGERI SE- KOTA PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2013/2014*. 1-16. <http://lib.unnes.ac.id/20092/1/1301409045.pdf>
- D., K. B., Kalimasi, P. J., & Heikkinen, A. (2019). *Developing Responsibility for Learning in Higher Education in Tanzania: Experiences from Undergraduate Programmes. Education and Learning*.
- Dewi, F. P. (2016). *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik*

- Bimbingan Belajar, (Online).*  
[https://repository.usd.ac.id/6902/2/111114002\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/6902/2/111114002_full.pdf)
- Edgar Dale; Wilbur Schramm. (1958). *Mass Media and Education*.  
[https://www.worldcat.org/title/mass-media-and-education/oclc/1086371277&referer=brief\\_results#relatedsubjects](https://www.worldcat.org/title/mass-media-and-education/oclc/1086371277&referer=brief_results#relatedsubjects)
- Farkhomah, D. N., & Utami, M. S. (2018). Group Guidance Services Based on Folklore for Students Junior High School. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 2(1), 37-46.
- Hamdani, Linda Vitoria, I. (2018). Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jaring-Jaring Bangun Ruang Di Kelas V SDN Lam Ilie Kabupaten Aceh Besar. *Photosynthetica*, 2(1), 1-13.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J., & Smaldino, S. (2012). Instructional Media and Technology for Learning. *International Journal of Distributed and Parallel Systems*, 3, 8.
- Heriansyah, M., & Kurniawan, D. (2017). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 1-5.
- Hidayat, S. (2017). Pendidikan berbasis media dan modul. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 181-218. <http://e-jurnal.stainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/download/132/128/>
- Kinyaduka, B. D., Kalimasi, P. J., & Heikkinen, A. (2019). Developing Responsibility for Learning in Higher Education in Tanzania: Experiences from Undergraduate Programmes. *American Journal of Education and Learning*, 4(1), 62-69. <https://doi.org/10.20448/804.4.1.62.69>
- Mega Aria Monica, R. A. G. (2016). Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self-Management untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar pada Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 Mega Aria Monica, Ruslan Abdul Gani. *Bimbingan Dan Konseling*, 03.
- Nursa'ban, M. (2013). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Metode Tutorial Di Jurusan Pendidikan Geografi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 432-443. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.1630>
- P Prayitno, A Afdal, I Ifdil, Z. A. (2017). *layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok*. [http://repository.unp.ac.id/23821/1/Buku\\_Layanan\\_Konseling\\_123.pdf](http://repository.unp.ac.id/23821/1/Buku_Layanan_Konseling_123.pdf)
- Prasetya, yuda tri. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Karyawisata Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/202. *Bimbingan Konseling*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta,CV.
- Prof. DR. Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Prof. DR. Sugiyono. (2016). *Metode Pelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Putra, A. A., Wibowo, M. E., & ... (2019). The Effectiveness of Group Guidance with Desa Bahagia Game to Improve Students' Prosocial Behaviors. ... *Bimbingan Konseling*, 8(9), 86-90. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/27904>

- Setyowati, P. A., & Dwikurnaningsih, Y. (2014). Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas X Sma Kartika Iii-1 Banyubiru Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Satya Widya*, 30(1), 8. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p8-16>
- Tarigan, R. B., Munir, A., & Lubis, M. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tanggung Jawab Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Yayasan Pendidikan SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(2), 127-133. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i2.306>
- Tri, Y. (n.d.). *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Triatmoko, S. D. (2010). *Upaya Meningkatkan Pengendalian Emosi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Al Hidayah Desa Desel Sadeng Kecamatan Gunung Pati Semarang 2010*. 18.
- Wahyuni, S. (2020). *Implementation of Group Guidance Model to Improve Students ' Responsibilities in Learning Activities in Class XI IPS2*. 3(1), 1-7.
- Widiyasanti, M., Proketen, S. D., & Yogyakarta, N. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 1-16. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21489>
- Yanuarita Widi Astuti, A. M. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Prima Edukasia*.